

Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK

M. Yusuf A. Ngampo¹, Abd. Rijal², Sitti Hajerah Hasyim³, Nuraisyiah⁴

¹Prodi. Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

²Prodi. Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

³Prodi. Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

⁴Prodi. Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah SMK Negeri 7 Pangkep. Masalah yang dihadapi adalah: (1) mitra belum memiliki Pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang pendekatan TPACK, (2) mitra belum memiliki kemampuan memadai dalam menyusun RPP dengan pendekatan TPACK. Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab, simulasi dan praktek. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang pendekatan TPACK, (2) mitra memiliki kemampuan memadai dalam menyusun RPP dengan pendekatan TPACK.

Kata kunci: Perangkat Pembelajaran, TPACK

Abstract. The partner of this Community Partnership Program (PKM) is SMK Negeri 7 Pangkep. The problems faced are: (1) partners do not yet have adequate knowledge and understanding of the TPACK approach, (2) partners do not yet have adequate capabilities in preparing RPP with the TPACK approach. The methods used are: lecture, question and answer, simulation and practice. The results achieved are (1) partners have adequate knowledge and understanding of the TPACK approach, (2) partners have adequate capabilities in preparing RPP with the TPACK approach.

Keywords: Learning Media, TPACK

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan UPT SMK Negeri 7 Pangkep Balanakang, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan Plt. Kepala Sekolah Drs. Muh. Anas, M.Pd.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM

Menurut Drs. Muh. Anas, M.Pd, selaku Kepala Sekolah berharap dengan adanya PKM ini dapat membantu guru-guru di sekolah dalam memahami penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Satuan pendidikan pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat

- 1) tetap mengacu pada Kurikulum Nasional;
- 2) menggunakan kurikulum darurat; atau

3) melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri. “Semua jenjang pendidikan pada kondisi khusus dapat memilih dari tiga opsi kurikulum tersebut,” terang Mendikbud.

Sesuai keadaan pandemi seperti sekarang ini membutuhkan penyesuaian dibidang pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran secara *full online*. Perangkat pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*, sehingga dibutuhkan penyesuaian dalam merancang perangkat pembelajaran. Dengan kepatuhan guru terhadap pedoman/perangkat pembelajaran ini, proses dan hasil belajar diharapkan dapat meningkat dan maksimal.

TPACK sendiri merupakan *framework* dari pengintegrasian *Technology Knowledge* – *Pedagogical Knowledge* – dan *Content Knowledge* ke dalam sebuah konteks pembelajaran. Pendekatan ini sangat cocok digunakan oleh guru sebagai panduan dalam menyusun rancangan perangkat pembelajaran *online*. Berdasarkan masalah tersebut maka PKM penyusunan RPP sesuai kurikulum darurat untuk guru-guru SMK Negeri 7 Pangkep perlu dilakukan.

Secara umum, para guru di SMK Negeri 7 Pangkep masih mengalami kebingungan dalam menyusun perangkat pembelajaran, menyusun materi ajar, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat media serta menyusun evaluasi. Pada saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 para guru belum mengupayakan sesuai tuntutan kurikulum 2013 dengan pemenuhan sesuai perangkat pembelajaran.

Pada masa pembelajaran daring ini, seorang tenaga pendidik dituntut untuk bisa menguasai atau setidaknya dapat menggunakan teknologi yang menunjang proses belajar mengajar. Selain penggunaan teknologi, ada juga hal yang penting dan harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yakni praktik pedagogi dan pemahaman konsep dari materi pelajaran yang akan disampaikan. Maka dari itu, diperlukan sebuah pendekatan yang dapat mengelaborasi 3 hal yang disebutkan diatas (Lestari, Zakaria, Unnazikah, & Hidayah, 2021).

Menurut Punaji Setyosari (dalam Wahyuni, 2019) salah satu cara yang dapat mendukung peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan pendekatan TPACK untuk membantu membangun kerangka pikiran dalam mengintegrasikan pengetahuan konten atau materi, kemampuan pedagogi, dan kecakapan teknologi seorang guru. Selain itu, TPACK juga dapat memotivasi siswa untuk dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan mengeksplor lebih banyak dalam proses belajar mengajar sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Pendekatan TPACK (*Technology Pedagogy Content Knowledge*) kemudian dipilih menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan daya tarik dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan tiga aspek utama yaitu teknologi, pedagogi dan konten/materi pengetahuan (Fitriani, 2021). (Mishra & Koehler, 2006) Dalam pembelajaran yang canggih seperti ini guru harus dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik oleh karena itu guru harus dapat menguasai pengetahuan baru ini atau yang disebut dengan *Technological pedagogical content knowledge* (TPACK). Kemajuan TPACK menjadi kerangka kerja untuk mengkaji pengetahuan guru-guru terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- Memberikan motivasi terhadap mitra mengenai pentingnya memahami TPACK. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab.
- Melakukan bimbingan terhadap mitra tentang penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Materi TPACK

Pada tahapan ini, tim pengabdian menyampaikan kepada mitra materi TPACK.



Gambar 2. Materi TPACK



Gambar 3. Diskusi Pendekatan TPACK

B. Tanya Jawab tentang Pendekatan TPACK dalam Perangkat Pembelajaran

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk berdiskusi masalah-masalah yang dihadapi dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Kesempatan ini di manfaat dengan baik oleh mitra dengan menyampaikan hambatan yang dialami dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan pendekatan TPACK.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang pendekatan TPACK,
- Mitra memiliki kemampuan memadai dalam menyusun RPP dengan pendekatan TPACK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat

berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Plt. Kepala Sekolah UPT SMK Negeri 7 Pangkep, yang telah memberi dukungan kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi, dkk. (2012). *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MED.
- Chai, C.S., Koh, J.H.L., & Tsai, C.C. (2013). *A Review of Technological Pedagogical Content Knowledge*. Educational Technology & Society. Vol 16(2). Hal: 31-51
- Depdiknas. (2005). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Profesionalisme Guru dan Dosen*. Jakarta.: Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Menteri No. 19 Th 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: BSNP Depdiknas.
- Dessty, A. (2018). *Validitas Reliabilitas Instrument Technologycal Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Sekolah Dasar Muatan Pelajaran IPA*. Journal Basic Of Education, Vol.03 (01).
- Fitriani, N. L. (2021). *Peningkatan Keaktifan Siswa Tema Wirausaha Melalui Pendekatan TPACK (Technology Pedagogy Content Knowledge) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Keputon 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Educatif: Journal of Education Research, 1-10.
- Mishra, P & Matthew J. K. (2006). *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge*. Teachers College Record. Vol 108 (6). Hal: 1017- 1054.
- Rahmadi, I. F. (2019). *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21*. Journal of Civics and Education Studies, 6(4), 65–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>.
- Schmidt, Knut & Nielsen. (1997). *Animal Physiology 5th Edition; Adaptation and environment*. USA: Cambridge University Press.
- Srisawasdi & Niwat. (2012). *The Role of TPACK in Physics Classroom: Case Studies of Preservice Physics Teachers*. Procedia-Social and Behavioral Sciences. Vol 46 : Hal 3235-3243.
- Suryawati, E, Firdaus L.N, & Yosua H. (2014). *Analisis Keterampilan Technologica Pedagogical Content Knowledge (TPCK) Guru Biologi SMA Negeri Kota Pekanbaru*. Jurnal Biogenesis. Vol 11(1). Hal: 67-72